

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa novel *Sebelas Patriot* merupakan novel yang berlatar belakang kecintaan terhadap tanah air, dengan struktur, nilai karakter serta relevansinya terhadap bahan pembelajaran yang terkandung dalam novel tersebut sebagai berikut.

5.1.1 Struktur Novel *Sebelas Patriot*

Struktur novel *Sebelas Patriot*, meliputi:

- a. Tema, yaitu kehidupan keluarga Ayah dan anak yang sama-sama mencintai tanah air dengan persoalan-persoalan keluarga yang begitu kompleks.
- b. Alur, berdasarkan urutan waktu, novel ini beralur campuran, sedangkan berdasarkan kepadatan cerita, novel ini beralur longgar.
- c. Penokohan dan perwatakan, digambarkan melalui tiga dimensi, yaitu fisiologis, psikologis, dan sosiologis.
 - 1) Ikal, berdasarkan peranan dan fungsinya dalam cerita merupakan tokoh sentral, sedangkan berdasarkan cara menampilkan tokoh dalam cerita merupakan tokoh bulat.
 - 2) Ayah, berdasarkan peranan dan fungsinya dalam cerita merupakan tokoh sentral, sedangkan berdasarkan cara menampilkan tokoh dalam cerita merupakan tokoh bulat.

- 3) Pelatih Toharun, berdasarkan peranan dan fungsinya dalam cerita merupakan tokoh pembantu, sedangkan berdasarkan cara menampilkan tokoh dalam cerita merupakan tokoh pipih atau datar.
 - 4) Adriana, berdasarkan peranan dan fungsinya dalam cerita merupakan tokoh pembantu, sedangkan berdasarkan cara menampilkan tokoh cerita merupakan tokoh datar.
- d. Latar, meliputi latar tempat, waktu, dan sosial.
- 1) Latar tempat, meliputi: Belitong, Palembang, dan Spanyol.
 - 2) Latar waktu, yaitu masa penjajahan Belanda, dan sesudah kemerdekaan. hanya saja dalam novel ini latar waktu tidak diungkap secara intens karena fokus dalam novel ini adalah masalah keluarga yang saling mencintai tanah air.
 - 3) Latar sosial, yaitu kehidupan di lingkungan keluarga Ikal, terutama mengenai masa lalu ayahnya dan cita-cita Ikal menjadi seorang patriotisme.
- e. Sudut pandang pengarang, pengarang menggunakan sudut pandang orang pertama (*first person narrator*).
- f. Gaya bahasa, bahasa yang digunakan oleh pengarang mudah dimengerti serta ada pula memakai ungkapan ataupun kiasan-kiasan.
- g. Amanat, yaitu kita harus setia akan tanah air, semangat cinta tanah air bukan hanya kita harus ikut berjuang melawan penjajah, akan tetapi, mencintai dan mangagumi apa yang dimiliki oleh bangsa kita. Cara yang terbaik untuk

mencintai tanah air adalah menanamkan jiwa patriotisme di dalam jiwa, yaitu dengan melebur diri tanpa harus kehilangan identitas kebudayaan kita.

Struktur novel *Sebelas Patriot* memiliki korelevansi terhadap bahan ajar sastra di SMA, dalam pembelajaran sastra terdapat materi yang berkaitan dengan struktur novel baik tema, latar, alur, tokoh, dll. Sehingga peneliti menyimpulkan ada korelevansi struktur novel dengan bahan ajar sastra di SMA.

5.1.2 Nilai Karakter dalam Novel *Sebelas Patriot*

Nilai karakter dalam novel *Sebelas Patriot* disampaikan melalui sikap atau tindakan para tokohnya. Nilai karakter dalam sikap atau tindakan, yaitu nilai-nilai yang diperoleh dan dapat dicontoh dari sikap atau tindakan para tokoh dalam cerita. Selain itu, nilai karakter disampaikan melalui ungkapan atau pepatah dari para tokohnya yang mengandung ajaran moral yang tinggi. Orang Melayu sangatlah kaya dengan ungkapan-ungkapan yang mengandung nasihat yang bijaksana. Melalui ungkapan-ungkapan tersebut mereka berusaha menanamkan sikap dan moral yang baik, budi pekerti, sopan santun, dan tata krama kepada keturunannya, sanak saudaranya, dan kepada orang lain. Secara implisit, nilai karakter yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot*. sebagai berikut.

- a. Anak harus dilatih untuk mampu mencari pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dalam novel ini, Ikal dilatih oleh pak Toharun dalam memecahkan masalah supaya bisa menjadi seorang yang mampu berjiwa besar dan mengharumkan nama bangsa.
- b. Menghadapi persaingan yang sangat ketat dalam pemilihan pemain Timnas, Ikal perlu untuk bersikap fleksibel.

- c. Kesuksesan itu tidak hanya ditandai dengan gelar juara yang diraih, fisik, tetapi lebih ditandai oleh sikap atau tindakan dan cara berperilaku untuk kepentingan masyarakat, seperti tercermin dalam diri Ikal dan Adriana.
- d. Untuk mencapai keberhasilan dalam hidup, kita harus rela berkorban atau mau bekerja keras.
- e. Meskipun dari keluarga yang sukses, kalau tidak bekerja keras, belum tentu berhasil atau sukses.

5.1.3 Relevansi Struktur Novel *Sebelas Patriot* dan Nilai Karakter terhadap Bahan Ajar Sastra di SMA

Relevansi antara novel *Sebelas Patriot* dan nilai karakter terhadap pembelajaran sastra di SMA adalah hubungan yang sangat sinkron, meskipun tidak secara keseluruhan. Novel *Sebelas Patriot* hendak mengajak masyarakat Indonesia selalu mencitai tanah airnya, tanah tumpah darahnya tentang makna adanya kesejajaran pembentukan nilai karakter manusia dengan sikap yang ditonjolkan dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan serta arahan pendidiknyanya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Relevansi bahan pembelajaran apresiasi sastra khususnya novel, maka sebuah novel dari karangan Andera Hirata yang dianalisis dapat dipertimbangkan untuk dijadikan pedoman bagi guru untuk mengajarkan apresiasi sastra pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai berbagai standar kompetensi pembelajaran, maka harus dilaksanakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar novel seperti (1) Mempelajari novel yang akan dibacakan, (2) Menentukan kegiatan yang akan dilakukan, (3)

Memberikan pengantar pengajaran, (4) Menyajikan bahan pengajaran, (5) Mendiskusikan novel yang telah dibacakan, (6) Memperdalam pengalaman.

5.2 Implikasi

Novel *Sebelas Patriot* memiliki implikasi dalam dunia pendidikan. Novel ini dapat memberikan gambaran kepada kita tentang kehidupan yang sesungguhnya, yang sarat dengan ajaran-ajaran moral yang mendidik. Selain itu, banyak teladan yang dapat diambil dari kisah novel ini, terutama mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Novel *Sebelas Patriot* perlu untuk diajarkan di sekolah, paling tidak di SMP dan SMA. Hal ini disebabkan novel ini dapat menjadi sarana untuk mendidik. Selain sebagai bahan bacaan yang menghibur, novel ini juga memberikan banyak manfaat. Melalui bacaan seperti ini siswa diharapkan dapat memetik pelajaran dan mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel untuk pedoman dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat pengarang menceritakan secara intens kehidupan zaman dahulu dan sekarang, persoalan-persoalan yang melingkupi semua manusia, dan penyelesaian masalah-masalah tersebut. Persoalan yang diangkat oleh masing-masing pengarang dalam novelnya ini memberikan gambaran kepada kita betapa tidak mudah melawan arus perubahan zaman dan betapa berat perjuangan untuk meraih harkat dan martabat yang lebih tinggi. Namun demikian, dengan kegigihan tokoh-tokoh utamanya, mereka dapat mencapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan walaupun tidak sepenuhnya seperti yang diharapkan.

Berdasarkan persoalan-persoalan yang dimunculkan dalam novel tersebut, dapat diambil beberapa hikmah dan teladan. Misalnya, tokoh Ikal, semangatnya dalam memperjuangkan nasibnya ketika mau membelikan kaus pemain kesukaan ayahnya sangat patut diteladani. Dengan semangatnya itu, ia berhasil mengatasi masalah dan membanggakan ayahnya. Ikal, sosok Anak yang mengabdikan pada orang tua. Ia memiliki jiwa patriotisme sejati. Begitu pula tokoh Ayah, semangatnya yang berkobar untuk mengangkat derajat Bangsa dari penjajahan Belanda, yaitu dari keluarga yang sederhana sebagai pekerja Tambang, dapat dicontoh. Semangat itu ditularkan kepada anaknya agar mereka menyadari perjuangannya untuk menyebarkan semangat kemajuan itu banyak kendala yang dihadapi. Agar mereka pun ikut mewarnai bangsa yang sejahtera dengan semangat pengabdian yang tulus tanpa pamrih.

Selain dua tokoh tadi, yang tidak kalah menarik adalah tokoh Adriana. Adriana, yang merupakan orang Eropa dari hubungan manusia tentu berbeda karakter akan tetapi sikap yang ditunjukkannya dapat menjadi orang yang toleran, santun, berbudi luhur, bersahaja, dan penuh pengabdian yang patut dicontoh. Ikal yang dipandang hampir berhasil memenuhi cita-citanya, yaitu membentuk menjadi pemain Sepak bola yang hebat. Ia pun berjiwa sejati seperti ayahnya. Dengan membaca novel ini, siswa diharapkan dapat meneladani tokoh-tokoh tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Selain contoh tokoh-tokoh yang dapat diteladani.

Novel ini banyak menampilkan nilai-nilai karakter yang sangat bermanfaat bagi kita. Nilai-nilai karakter tersebut disampaikan melalui sikap atau tindakan

para tokohnya dan melalui ungkapan atau bahasa para tokohnya yang mengandung ajaran moral yang tinggi. Apabila hal tersebut dilaksanakan dalam kehidupan, tentulah siswa akan menjadi anak yang santun, tahu tata krama, tahu membalas budi, mempunyai tenggang rasa terhadap orang lain, dan lain-lain seperti yang termuat pada hasil penelitian. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memilih dan memilah, mana yang baik, mana yang buruk, mana yang patut ditiru, mana yang tidak patut ditiru, mana yang harus diambil, dan mana yang harus dibuang? Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan oleh siswa, sastra sesuatu yang bersifat *dulce et utile*, indah dan bermanfaat memang benar.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut;

1. Kepada para siswa yang membaca dan pembaca novel *Sebelas Patriots* yang lain, hendaknya dapat mengambil nilai-nilai positif dan dapat menghindari nilai-nilai negatif baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam cerita. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel, ajaran tentang kebaikan tersebut dapat diambil sebagai contoh dan sebagai cermin bagi kehidupan kita.
2. Kepada anak muda, karakter tokoh Ikal hendaknya dijadikan bahan perenungan dalam menjalani kehidupan. Tokoh tersebut memiliki karakter yang baik. Ikal contoh figur seorang anak yang hebat, pandai menentukan cita-citanya, setia, terpelajar, berjiwa patriotisme. Ayah yang berhasil mendidik anak-anaknya, sedangkan Ayah figur orang yang hebat yang

berpikir maju, bersemangat, pantang menyerah, sangat memperhatikan nasib rakyat. Oleh karena itu, kedua tokoh ini patut ditiru oleh kaum laki-laki.

3. Kepada peneliti lain yang meneliti novel ini, hendaknya dapat mengambil cakupan permasalahan yang lebih luas lagi, agar kajian penelitian dapat lebih mendalam dan berarti, khususnya dalam dunia pendidikan.
4. Kepada guru Bahasa Indonesia, novel *Sebelas Patriot* merupakan novel yang baik untuk dijadikan bahan pengajaran Bahasa Indonesia karena kedua novel ini sarat dengan nilai karakter .